



## Perspektif Akuntansi Syariah Atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Di Cv Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan

**Ahmad Badrut Tamam**

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Email: [a.badruttamam@iai-tabah.ac.id](mailto:a.badruttamam@iai-tabah.ac.id)

**Dinyah Sukma**

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Email: [sukm400l@gmail.com](mailto:sukm400l@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the sharia accounting perspective on the employee payroll accounting information system at CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan. This study used a descriptive qualitative method using triangulation of data analysis which combines interviews, observation, and documentation. The results of this study are that the payroll accounting information system at CV Gunung Dono Putra has been running well by implementing all related functions, a network of procedures, documents and accounting records. The four components have also been implemented in accordance with sharia accounting principles in the form of responsibility, fairness, truth, piety, and honesty so as to achieve corporate prosperity.*

**Keywords:** *Sharia Accounting, Accounting Information System, Payroll System.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif akuntansi syariah atas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis data secara triangulasi yang memadukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian di CV Gunung Dono Putra telah berjalan dengan baik dengan menerapkan seluruh fungsi yang terkait, jaringan prosedur, dokumen dan catatan akuntansi. Keempat komponen tersebut juga telah diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah berupa tanggung jawab, keadilan, kebenaran, ketakwaan, dan kejujuran sehingga tercapai kesejahteraan perusahaan.

**Kata Kunci:** Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penggajian.



## PENDAHULUAN

Bekerja adalah salah satu dari beberapa cara untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di mata umat Islam, bekerja tidak hanya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga kewajiban. Manusia dapat memenuhi kebutuhan pribadinya, sebagaimana kebutuhan umat Islam pada umumnya, melalui bekerja. Karena kekurangan sumber daya, tidak semua orang di dunia dapat bekerja sendiri, akibatnya, mereka harus bekerja untuk orang lain dan seseorang bekerja untuk mendapatkan gaji.

Karena merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kinerja karyawan, maka gaji memiliki pengaruh yang signifikan bagi suatu perusahaan. Kinerja yang efektif dapat meningkatkan produktivitas bisnis. Bisnis membutuhkan proses dan prosedur yang baik untuk memastikan bahwa gaji dibayarkan sesuai dengan hak-hak karyawan dan aktivitas karyawan dapat berjalan lancar. Gaji adalah suatu balas jasa timbal balik yang diberikan oleh pemberi kerja kepada karyawannya.

Upah dan gaji dapat dikaitkan dengan pendapatan yang dihasilkan karyawan, dalam hal ini, dapat dipahami sebagai jumlah yang dihasilkan karyawan selama periode waktu yang telah ditentukan sebelumnya (misalnya, sebulan, seminggu, atau sehari), dengan mengacu pada jumlah nominal penghasilan karyawan tersebut. Dapat dikatakan bahwa upah tenaga kerja adalah jumlah kebutuhan sehari-hari yang benar-benar diterima dari karyawan dan bergantung pada sejumlah variabel, termasuk jumlah pembayaran dalam mata uang, daya beli uang, dll. Tidak peduli seberapa besar atau kecilnya jumlah kompensasi yang diterima oleh seorang pekerja, harus sebanding dengan biaya sebenarnya dari usaha itu.<sup>1</sup>

Islam dengan tegas menentang memperlakukan pekerja/karyawan secara tidak adil. Karena itu, membayar gaji karyawan tepat waktu merupakan kebutuhan yang harus segera dilaksanakan dan merupakan komponen keadilan. Agar mereka dapat hidup dengan baik dan terhindar dari godaan untuk melakukan korupsi, jumlahnya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan minimal mereka. Menurut konsep keadilan Islam, seorang pekerja yang mengeluarkan banyak tenaga dan keringat tidak dapat ditunda atau dikurangi gajinya.<sup>2</sup>

Seiring kemajuan teknologi, bisnis perusahaan berkembang lebih cepat, yang segera diikuti oleh persaingan yang lebih ketat, memaksa korporasi untuk terus meningkatkan kaliber bisnisnya. Akuntansi adalah salah satu fungsi yang dapat meningkatkan kualitas dan memfasilitasi operasi bisnis. Karena fungsi akuntansi dapat menawarkan perincian tentang keuangan perusahaan, akuntansi memainkan peran penting. Manajemen melakukan pengelolaan perusahaan dengan mengolah data yang telah dikumpulkannya dan

<sup>1</sup> Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam* (Bandar Lampung: CV Arjasa Pratama, 2020).7

<sup>2</sup> M E Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, vol. 5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 128.



dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Membuat keputusan yang bijak berarti membuat keputusan berdasarkan fakta yang sebenarnya. Sistem Informasi Kuntansi, yang merupakan komponen/subsistem terbesar dari Sistem Informasi Manajemen (SIM), diperlukan untuk melakukan hal ini.

Perilaku dalam akuntansi harus sesuai dengan prinsip dan undang-undang Islam, sebagaimana manusia adalah hamba Allah sekaligus khalifah di muka bumi ini. Sehingga sistem informasi akuntansi ini dapat membantu manusia dalam menjalankan tugasnya dengan menyampaikan laporan yang akurat kepada suatu bisnis yang dapat menjadi pedoman perilaku moral manusia yang sesuai dengan syariat Islam.

Setiap perusahaan sangat bergantung pada data akuntansi yang disimpan oleh akuntan. Akibatnya, manajemen dapat memperoleh berbagai informasi dengan bantuan sistem informasi akuntansi yang kompeten, terutama ketika menyangkut data keuangan penting yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang sekarang digunakan dalam perusahaan atau organisasi. Sistem informasi akuntansi penggajian ini digunakan untuk menentukan, membayar, dan mencatat gaji dan upah perusahaan serta jumlah uang yang akan dibayarkan kepada karyawan.<sup>3</sup>

Unsur yang cukup signifikan dari sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi penggajian. Sistem ini terdiri dari kerangka jaringan dalam bisnis yang berfungsi untuk menginformasikan informasi biaya yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Akibatnya, sistem penggajian harus dibuat sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Jika ada celah dalam catatan atau dokumentasi, mungkin akan sulit untuk mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan atau karyawan.<sup>4</sup> Sistem informasi akuntansi penggajian memiliki beberapa komponen, termasuk fungsi terkait, prosedur penggajian, serta catatan dan dokumen penggajian.

CV Gunung Dono Putra memiliki kegiatan-kegiatan yang menarik di dalam operasionalnya. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa kebiasaan/rutinan mereka melaksanakan penggajian di setiap bulannya. Penggajian yang dimaksud bermacam-macam, yakni mulai dari istighosah, tahlil bersama, manaqiban, dan sebagainya sebagai bentuk penolak bala serta pendekatan diri kepada Allah SWT. Selain kegiatan rutinan tersebut, perusahaan juga kerap kali memberikan zakat dan shadaqah kepada karyawan ataupun tetangga sekitar. Jadi, meskipun perusahaan tersebut tidak tergolong perusahaan yang berbasis

<sup>3</sup> Ni Kadek Dwi Pricillia, Laila Retnani Utami, and Andre Kusuma Adi Putra, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pt. Andika Spa Kabupaten Badung Bali," *Visionist* 10, no. 2 (2021): 26.

<sup>4</sup> Yayang Intishar and Muanas Muanas, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6, no. 2 (2018): 94-103.



syariah, tetapi dalam penerapan kegiatan operasional mereka tidak luput dari nilai-nilai syariah Islam.

Disamping itu, di CV Gunung Dono Putra memiliki sistem dalam menggaji karyawannya, yaitu dengan memberikan gaji kepada karyawan setelah bekerja selama sebulan, dan memberikan upah/gaji kepada buruh dan supir setelah bekerja selama seminggu. Tentunya karyawan dan buruh serta supir wajib melakukan kewajibannya selama bekerja, yaitu berupa tugas dan tanggung jawab.

Pengolahan data penggajian di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan sudah terkomputerisasi menggunakan *microsoft excel* dan *microsoft word*. Hal ini sudah cukup efektif karena tidak lagi dilakukan secara manual yang hanya melalui catatan buku saja. Namun, dalam pelaksanaannya sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan oleh CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan secara keseluruhan dikatakan belum baik karena sistem dan prosedur penggajian belum memenuhi sistem informasi akuntansi yang memadai. Hal ini menunjukkan ada kelemahan dan kekurangan pada penerapan sistem akuntansi penggajian yang selama ini dijalankan, dimana kelemahan atau kekurangan pada struktur organisasi belum memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, yang mana dalam sistem penggajian yaitu pencatatan keuangan perusahaan dan pencatatan penggajian kurang maksimal. Penyebab dari permasalahan yang dihadapi oleh CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan yaitu adanya perangkapan fungsi pembuat daftar gaji, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi yang hanya dilakukan oleh satu bagian yaitu bagian administrasi.

Implementasi prinsip-prinsip akuntansi syariah yang tercermin di dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan perusahaan terutama bagi pekerjanya. Karena penggajian yang baik dan benar merupakan faktor yang penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga akan berdampak baik pula terhadap operasional perusahaan. sehingga dalam praktek yang dijalankan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti tanggung jawab, keadilan, kebenaran, ketakwaan dan kejujuran akan menjadi pengendali adanya ketidaksesuaian dalam penggajian karyawan. sehingga perlu adanya dasar keilmuan yang mampu menjelaskan hal itu semua.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik triangulasi yang memadukan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik penggalan data dalam penelitian ini. Peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini, yakni menggambarkan data lapangan secara apa adanya, kemudian dianalisis dengan teori yang relevan guna memberikan hasil penelitian yang tepat.



Penelitian ini menganalisis pola perilaku penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan. Pengambilan data dilakukan dengan peneliti mengunjungi subjek penelitian guna mendapatkan data yang akurat dan jelas. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan yang ditunjuk yakni Direktur, manajer keuangan dan akuntansi (Administrasi), dan beberapa karyawan serta buruh CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan yang dianggap mampu dan dapat memberikan informasi data sesuai yang dibutuhkan peneliti. Dan data sekunder berupa dokumen atau arsip data yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah tahap koleksi data, yakni proses pengumpulan data yang didapatkan dari lapangan. Kedua, tahap reduksi data, yakni Data yang terkumpul dari lapangan yang tadinya sedikit, kini didokumentasikan secara menyeluruh dan mendalam, dipilah, dan diputuskan mana yang signifikan dan dikaitkan dengan tema dan polanya. Ketiga, tahap penyajian data, yakni menyajikan data setelah direduksi. Dan keempat, tahap penarikan kesimpulan/verifikasi, yakni Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak diperoleh untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di CV Gunung Dono Putra

#### Kemantren Lamongan

Penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan ditentukan oleh kemampuan perusahaan sebagai gaji pokoknya, diikuti dengan tunjangan/bonus tambahan, uang lembur, dan biaya *service*, yang kemudian dikurangi dari gaji pokok dengan faktor-faktor seperti absensi ketidakhadiran. Komputer digunakan di CV Gunung Dono Putra untuk menangani informasi gaji karyawan. Walaupun masih terdapat kekurangan, pemanfaatan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk menangani data penggajian di CV. Gunung Dono Putra masih lebih baik dibandingkan dengan menggunakan prosedur manual secara keseluruhan yang masih mengandalkan pembukuan yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penggajian CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan dominan dilakukan oleh bagian administrasi. Sistem penggajiannya dilakukan tiga kali dalam sebulan yakni di awal bulan untuk karyawan tetap bulanan, di hari minggu untuk karyawan bulanan dan mingguan, serta di hari sabtu untuk karyawan harian/borongan. Jadi meskipun karyawan borongan termasuk dalam karyawan harian tetapi penggajiannya dilakukan setiap seminggu sekali,



begitu juga dengan karyawan tetap bulanan yang penggajiannya dilakukan seminggu sekali. Karena gaji dibayarkan sesuai dengan kesepakatan awal antara karyawan dan Direktur, administrasi tidak pernah menghadapi kelebihan atau kekurangan gaji selama menjalankan kewajibannya sebagai orang yang membagikan gaji. Tidak banyak perbedaan bagi karyawan borongan, yang gajinya terkadang bergantung pada jumlah produksi dan muatan yang ada.

Adapun sistem informasi akuntansi yang ada di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan

Menurut Mulyadi yang dikutip jurnal Faishol, beliau mengklaim bahwa fungsi yang terlibat dalam siklus penggajian adalah: (1) fungsi kepegawaian, artinya bisnis tersebut memiliki personel yang bertugas mencari dan memilih pekerja yang berkualitas. Departemen kepegawaian, yang merupakan divisi dari departemen umum dan personalia, bertanggung jawab atas tugas ini. (2) Fungsi pencatat waktu, yang merupakan komponen bisnis yang bertugas mencatat waktu kehadiran karyawan lain. Bagian personalia dan umum bertanggung jawab atas fungsi ini. (3) Fungsi pembuat daftar gaji yaitu seseorang yang bertugas dalam membuat daftar gaji, dan merupakan tanggung jawab departemen umum dan personalia untuk melaksanakan tugas ini. (4) Orang dengan fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mendokumentasikan tanggung jawab yang terkait dengan pembayaran gaji. Bagian keuangan bertanggung jawab atas tugas ini. (5) Fungsi keuangan yaitu orang yang bertugas melengkapi cek untuk pembayaran gaji dan menguangkannya di bank, posisi ini berada di bagian keuangan.<sup>5</sup>

Berdasarkan temuan penelitian, fungsi yang terkait dalam sistem penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Kepegawaian di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan dilakukan oleh Direktur. Fungsi ini memiliki kekuatan untuk merekrut pekerja baru, memilih kandidat untuk pekerjaan, memutuskan di mana menempatkan karyawan baru, penempatan jabatan dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan kapan memberhentikan karyawan.
- b. Fungsi Pencatat Waktu ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan absensi bagi seluruh karyawan perusahaan menggunakan absensi manual. Kepala produksi lah yang melakukan pencatatan ini. Selain itu, pada bagian ini terdapat

---

<sup>5</sup> Ahmad Faishol, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Cv. Gunung Dono Putra," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 14.



data- data terkait mengenai jumlah karyawan dan jam kerja karyawan (melalui pendataan absensi karyawan) sehingga yang membuat rekap absen serta rekap lembur karyawan adalah bagian kepala produksi ini yang nantinya dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji.

- c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan ketidakhadiran yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji yang dilakukan oleh bagian administrasi.
- d. Fungsi Akuntansi bertugas untuk memeriksa daftar hadir karyawan, daftar gaji karyawan, slip gaji, bukti kas keluar, dan bertanggung jawab mencatat transaksi- transaksi penggajian pada jurnal umum. Fungsi ini dilakukan oleh bagian administrasi.
- e. Fungsi keuangan dilakukan oleh bagian administrasi yang bertugas menyerahkan gaji karyawan lewat kepala produksi untuk selanjutnya dibagikan ke seluruh anggotanya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem penggajian pada CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan sudah sesuai dengan yang seharusnya karena analisis menunjukkan telah memenuhi semua fungsi yang dijelaskan oleh teori. Namun bagian yang menjalankan fungsi tersebut hanya dilakukan oleh bagian administrasi, Direktur, dan kepala produksi.

Menurut teori Mulyadi, untuk menghindari duplikasi pekerjaan, beberapa divisi atau bagian harus menangani berbagai fungsi-fungsi terkait sistem penggajian dengan berbeda. Karena bagian pencatatan dan pelaksanaan ditangani oleh dua bidang yang berbeda, pemisahan tugas dapat membantu mencegah ketidakkonsistenan atau ketidakberesan yang mungkin terjadi. Namun berdasarkan temuan kajian, CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan memiliki kendala dalam menjalankan fungsi-

fungsinya saat ini. Hal ini disebabkan oleh adanya perangkapan tugas. Misalnya, bagian administrasi melakukan fungsi yang terkait dengan pembuatan daftar gaji, memelihara catatan akuntansi (fungsi akuntansi), dan mengelola keuangan (fungsi keuangan).

Dari uraian temuan penelitian di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan, diketahui bahwa belum terdapat pemisahan tugas antara bagian yang menginput data gaji dengan bagian yang mengolah data gaji, sehingga sistem tersebut belum dapat dikatakan sempurna. Dimana bagian administrasi tidak hanya bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji karyawan tetapi juga melakukan perhitungan dan menyiapkan gaji, yang seharusnya fungsi akuntansi/keuangan bertugas membuat



daftar gaji karyawan, sehingga terjadi perangkapan tugas di bagian administrasi.

2. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan

Berdasarkan teori Mulyadi menyatakan bahwa dalam proses penggajian karyawan pada suatu perusahaan terdapat beberapa jaringan prosedur. Jaringan prosedur tersebut terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji.<sup>6</sup>

Adapun jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan terdiri dari:

- a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir (absensi) dilakukan dengan karyawan menandatangani absensi kehadiran mereka setiap hadir dan pulang. Pencatatan absensi ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu hadir/absensi (kepala produksi) dengan menyiapkan kertas absensi manual yang diisi dan ditandatangani oleh para pekerja.
- b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji dilakukan oleh bagian administrasi. Daftar gaji berisi jumlah gaji bruto setiap karyawan yang dikurangi potongan ketidakhadiran karyawan yang dibuat berdasarkan rekap absensi karyawan.
- c. Prosedur Distribusi Biaya Gaji dilakukan oleh kepala produksi. Prosedur ini dilakukan dengan memberikan uang gaji yang telah dimasukkan ke dalam amplop dan slip gaji yang diperoleh dari bagian administrasi untuk kemudian didistribusikan ke anggota/pekerja.
- d. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar dilakukan oleh staff administrasi. Bukti kas keluar ini berisi catatan atau dokumen yang digunakan untuk membuktikan adanya sejumlah pengeluaran uang perusahaan termasuk pengeluaran untuk penggajian seperti struk belanja, keperluan produksi, ataupun keperluan lainnya yang berkaitan dengan penggajian karyawan.
- e. Fungsi akuntansi dan keuangan terlibat dalam Prosedur Pembayaran Gaji ini. Dalam hal ini dilakukan oleh bagian administrasi dimana prosedur ini dilakukan dengan membuat surat permohonan pembayaran gaji yang ditujukan kepada Direktur. Setelah disetujui oleh Direktur, bagian administrasi kemudian mencairkan uang dan memasukkan uang gaji ke dalam amplop untuk kemudian diberikan ke kepala produksi.

<sup>6</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016). 327.



Catatan kehadiran karyawan dilihat di bagian administrasi CV Gunung Dono Putra Kemantren sebagai bagian dari proses penggajian yang diawali dengan proses perekrutan karyawan dan diakhiri dengan perhitungan gaji yang sudah termasuk gaji pokok. Pembayaran gaji dilakukan secara langsung (*cash*). Oleh karena itu, bagian keuangan juga bertanggung jawab untuk mencatat gaji keluar, melaporkan, dan menyampaikan pembayaran gaji melalui kepala produksi.

3. Dokumen yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan

Menurut teori Mulyadi, dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar.<sup>7</sup>

Diketahui beberapa dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan sejalan dengan teori yang dipaparkan. Catatan absensi karyawan, laporan hasil rekap kehadiran, laporan rekap gaji karyawan, catatan daftar gaji karyawan, slip gaji, dan amplop gaji adalah beberapa dokumen yang digunakan oleh CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan.

Pada praktiknya catatan absensi karyawan atau kartu jam kerja karyawan pada CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan sejauh ini sudah sesuai dan tepat waktu ketika diserahkan kepada bagian administrasi oleh kepala produksi. Ketika bagian administrasi telah menyelesaikan rekapitulasi data kehadiran karyawan yang berasal dari catatan kehadiran semua karyawan, barulah departemen tersebut dapat melakukan proses penggajian. Apabila kepala produksi terlambat menyerahkan catatan absensi maka bagian administrasi tidak dapat membuat rekap absensi karyawan. Karena itu, proses penggajian sangat mementingkan waktu pengiriman catatan kehadiran karyawan.

Menurut teori Mulyadi, beberapa dokumen seperti bukti kas keluar, dokumen pendukung perubahan gaji dan surat pernyataan gaji tidak digunakan dalam sistem penggajian CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan. Hal ini dikarenakan CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan hanya memberikan slip gaji dengan uang tunai dalam amplop yang diberikan kepada karyawan langsung oleh bagian keuangan melalui kepala produksi, surat pernyataan gaji dan perubahan gaji tidak disediakan.

4. Catatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan

Menurut Mulyadi dalam jurnal Dita Mawar Indrasti dan Ardiani Ika Sulistyawati menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam

<sup>7</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*. 310-316.



pencatatan gaji terdiri dari jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.<sup>8</sup>

Pencatatan akuntansi sistem penggajian pada CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan hanya disimpan dalam bentuk jurnal umum dan laporan keuangan, sesuai temuan wawancara dengan bagian administrasi perusahaan. Bagian administrasi keuangan membuat catatan akuntansi dari biaya dan pendapatan perusahaan setiap satu bulan sekali. Selain itu, CV Gunung Dono Putra cukup membuat daftar kehadiran dan daftar kepegawaian saat mencatat pendapatan yang diterima, staff administrasi tidak memasukkan data transaksi yang berkaitan dengan proses penggajian ke dalam *software*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa jurnal digunakan sebagai catatan akuntansi. Catatan akuntansi yang digunakan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya menerapkan pencatatan jurnal umum saja untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan gaji karyawan dan bukan dicatat di buku besar.

### **Perspektif Akuntansi Syariah atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan**

Karena syariah mencakup semua aspek kehidupan manusia, termasuk filosofi ekonomi, sosial, politik, dan moral, perhatian akuntansi juga akan didasarkan pada prinsip syariah secara umum. Akibatnya, syariah berlaku untuk setiap elemen kehidupan sehari-hari, termasuk sistem informasi akuntansi penggajian, yang memberikan lima prinsip sebagai landasan akuntansi syariah: pertanggungjawaban, kebenaran, keadilan, ketakwaan dan kejujuran yang mengacu pada melakukan sesuatu sesuai dengan peruntukannya.

Lima prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penggajian CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan dijelaskan di bawah ini.

#### **1. Prinsip Tanggung Jawab (*Accountability*)**

Pertanggungjawaban tertinggi adalah kepada Allah. Biasanya terkait dengan standar dan prinsip "syariah" untuk mengakui bahwa bekerja adalah ibadah, merealisasikan fungsi manusia sebagai khalifah bumi ini dan bahwa mereka bertanggungjawab atas perbuatan mereka. Dalam masyarakat kita, "tanggung jawab" biasanya dikaitkan dengan kebutuhan untuk "menanggung" dan "menjawab" dalam arti lain, yaitu kebutuhan untuk menanggung akibat dari tindakan seseorang untuk memberikan solusi atas suatu masalah. Akuntansi dan prosedur bisnis menyiratkan bahwa siapa pun yang berpartisipasi dalam operasi bisnis harus selalu

---

<sup>8</sup> Intishar and Muanas, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian." 68.



bertanggung jawab atas apa yang telah digunakan dan dilakukan kepada pihak terkait.

Menurut teori prinsip tanggung jawab yang dipaparkan oleh Khaddafi, beliau menyatakan bahwa implikasi prinsip tanggung jawab dalam bisnis dan akuntansi dapat dilihat dari semua pihak yang terlibat dalam praktik bisnis harus bertanggung jawab atas apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak terkait.<sup>9</sup>

Di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan mengakui tanggung jawab mereka untuk penyampaian laporan penggajian yang tepat waktu, benar, dan akurat. Serta pemberian gaji kepada karyawan selaku sumber daya yang dipekerjakan sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan, waktu dan tugas karyawan. Untuk pertanggungjawaban lain yang diberikan perusahaan kepada karyawan dapat dilihat juga dengan pemberian jaminan keselamatan kerja kepada karyawan. Jaminan tersebut dapat diberikan hanya jika terdapat kecelakaan kerja. Selain itu perusahaan juga siap mempertanggungjawabkan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti halnya jika terdapat ketidaksesuaian gaji yang dirasakan karyawan. Namun untuk sejauh ini berdasarkan hasil wawancara, para karyawan merasakan kecukupan akan gaji yang diberikan oleh perusahaan.

## 2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan prioritas utama dalam melakukan aktifitas penggajian kepada karyawan, dikarenakan Islam mengharuskan umatnya untuk berbuat adil tanpa terkecuali. Dalam sebuah perusahaan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas perusahaan wajib berlaku adil dalam segala hal sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pelaksanaan prinsip keadilan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan yaitu menyamaratakan hak karyawan. Hal tersebut terlihat dari sikap atasan kepada bawahan yang tidak semena-mena, selain itu juga tidak ada diskriminasi dalam perusahaan. Karyawan diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas mereka yang tidak melanggar peraturan perusahaan dan norma-norma yang ada.

Dalam rangka penerapan prinsip keadilan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan, gaji karyawan dibagikan secara merata, dan untuk pemberian gaji kepada karyawan sesuai dengan nilai pekerjaan yang telah mereka selesaikan, karena karyawan menerima gaji yang sama selama lembur. Mendapatkan perlakuan yang manusiawi, jujur, adil, dan tidak diskriminatif, serta menjunjung tinggi hak-hak karyawan.

Telah diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah pada sistem informasi akuntansi penggajian CV Gunung Dono Putra

<sup>9</sup> Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2017). 17



Kemantren Lamongan sudah sesuai jika dibandingkan dengan teori yang ada; khusus dalam konteks akuntansi adalah fundamental dan berlandaskan pada prinsip-prinsip etika dan moral syariah, dimana perusahaan telah mencatat dengan benar transaksi akuntansi penggajian dan mendistribusikan gaji secara tepat dan merata.

### 3. Prinsip Kebenaran

Jika kegiatan akuntansi didasarkan pada nilai kebenaran, maka akan dilakukan secara akurat. Fakta ini akan menghasilkan nilai wajar ketika kegiatan akuntansi dilaporkan dan dilaksanakan. Akibatnya, ketika akuntansi syariah dikembangkan, praktik akuntansi harus selalu mencerminkan prinsip-prinsip kebenaran, kejujuran, dan keadilan. Hal itu pula yang dilakukan oleh CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan dalam sistem informasi akuntansi penggajiannya.

Sebagai sarana pemenuhan komitmen kepada sesama manusia dan kepada Tuhan Yang Maha Esa, CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan menyampaikan laporan keuangan yang berlandaskan pada keadilan, kejujuran, dan kebenaran. Mencegah terjadinya kerugian pihak-pihak yang terkena dampak informasi laporan keuangan akuntansi syariah dan menjadi dasar penentuan kebutuhan zakat dalam kajian syariah secara akurat. Begitupun dengan laporan penggajian, harus terlebih dahulu diperiksa oleh Direktur untuk memverifikasi keakuratannya sebelum diakui dengan prinsip kebenaran, keadilan, dan kejujuran sebelum diterbitkan dalam jurnal. Setelah laporan penggajian di audit barulah administrasi dapat memposting dan mencairkan dana gaji karyawan untuk selanjutnya dibagikan ke karyawan. Selain itu, prinsip kebenarannya juga sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi penggajian yang mengharuskan adanya dokumen, dan catatan akuntansi sebagai bentuk bukti transaksi penggajian.

### 4. Prinsip Ketakwaan (Tauhid)

Iman/akidah memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Cara berpikir dan bertindak seseorang sangat dipengaruhi oleh akidah. Adanya keyakinan bahwa Allah SWT adalah pemilik sebenarnya dari semua sumber daya di bumi. Sumber daya ini harus dimiliki, dikelola, dan digunakan oleh manusia. Keyakinan bahwa Allah SWT mengetahui setiap aktivitas manusia dan akan mempertanggungjawabkan semuanya.<sup>10</sup> Ketakwaan adalah prinsip akuntansi syariah yang didasarkan pada informasi pribadi, termasuk pemegang otoritas dan pelaksana. Mengetahui bahwa Allah SWT adalah satu-satunya penguasa sejati, mengikuti petunjuk-Nya, dan menjauhkan diri dari larangan-Nya adalah contoh dari orang yang bertakwa.

<sup>10</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada (Depok: Rajawali Pers, 2016).



Seperti CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan yang melakukan transaksi penggajian didasari dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT dan untuk mensejahterakan pekerja agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga dan dirinya. Selain itu bentuk perilaku ketakwaan yang ditunjukkan oleh CV Gunung Dono Putra ialah selain membayar pajak disetiap tahunnya, perusahaan juga kerap kali mengeluarkan zakat yang setara dengan pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut terlihat dari pencatatan laporan keuangan mereka. Tak hanya itu, perusahaan juga terbilang sering melakukan *shadaqah* kepada para karyawan dan tetangga.

#### 5. Prinsip Kejujuran

Semua umat Allah diperintahkan oleh Allah SWT untuk bertindak jujur setiap saat. Orang yang tidak dapat dipercaya dan yang hanya bisa bersikap kejam kepada orang lain tidak akan berhasil melakukan pekerjaannya dan hanya akan merugikan diri sendiri. Melalui penyajian laporan keuangan setiap periode, nilai-nilai tanggung jawab perusahaan dapat terpenuhi dalam prinsip amanah pada organisasi perusahaan.

Neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya dari CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan biasanya disusun dengan cara yang sama. Sedangkan kewajaran laporan keuangannya berkaitan dengan asas tanggung jawab, keadilan, kebenaran, ketakwaan, dan kejujuran, maka laporan keuangan yang disampaikan secara akurat, tepat waktu, dan sebelum diterbitkan harus diaudit terlebih dahulu oleh Direktur sebagai bagian dari tanggung jawabnya kepada sesama manusia.

Selain itu bentuk prinsip kejujuran yang diterapkan CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan ialah keterbukaan terkait gaji yang akan diterima karyawannya di awal kontrak kerja. Jadi sebelum karyawan bekerja mereka telah mengetahui jumlah gaji dan potongan yang akan diterimanya. Sehingga pada saat penggajian karyawan tidak merasa ditipu dengan pemberian gaji yang ada.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan telah dilakukan dengan baik dengan menerapkan fungsi yang terkait, jaringan prosedur, dokumen, dan catatan akuntansi dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah berupa tanggung jawab, keadilan, kebenaran, ketakwaan, dan kejujuran, sehingga perspektif akuntansi syariah atas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di CV Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan dapat mencapai kesejahteraan dalam perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Faishol, Ahmad. "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Cv. Gunung Dono Putra." *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 14.
- Intishar, Yayang, and Muanas Muanas. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6, no. 2 (2018): 94-103.
- Jusmaliani, M E. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Vol. 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Khaddafi, Muammar. *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2017.
- Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Pricillia, Ni Kadek Dwi, Laila Retnani Utami, and Andre Kusuma Adi Putra. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pt. Andika Spa Kabupaten Badung Bali." *Visionist* 10, no. 2 (2021): 26.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam, Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: CV Arjasa Pratama, 2020.